

**HUBUNGAN PENGETAHUAN ORANG TUA DAN  
PERILAKU MENYIKAT GIGI ANAK TUNAGRAHITA  
TERHADAP TINGKAT KEPARAHAN GINGIVITIS  
(Tinjauan di SLB Negeri 3 Banjarmasin)**

Skripsi

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat memperoleh  
Derajat Sarjana Kedokteran Gigi  
Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat

Diajukan Oleh  
Wafiq Shinta Wardani  
2011111320032



**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI  
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI  
BANJARMASIN**

**Februari , 2024**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN ORANG TUA DAN  
PERILAKU MENYIKAT GIGI ANAK TUNAGRAHITA  
TERHADAP TINGKAT KEPARAHAN GINGIVITIS  
(Tinjauan di SLB Negeri 3 Banjarmasin)**

Skripsi

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat memperoleh  
Derajat Sarjana Kedokteran Gigi  
Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat

Diajukan Oleh  
Wafiq Shinta Wardani  
2011111320032



**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI  
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI  
BANJARMASIN**

**Februari, 2024**

## HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi oleh Wafiq Shinta Wardani ini  
Telah diperiksa dan disetujui untuk diseminarkan

Banjarmasin, 1 Februari 2024

Pembimbing Utama



(Galuh Dwinta Sari, S.Psi., M.Psi., Psikolog )

NIP. 199108192019032 015

Banjarmasin, 1 Februari 2024

Pembimbing Pendamping



(drg. H. Isnur Hatta, MAP )

NIP. 19680609 199303 1 008

## HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI

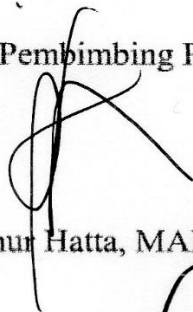
Skripsi oleh Wafiq Shinta Wardani  
Telah dipertahankan di depan dewan penguji  
Pada tanggal 1 Februari 2024

Dewan Penguji  
Ketua (Pembimbing Utama)



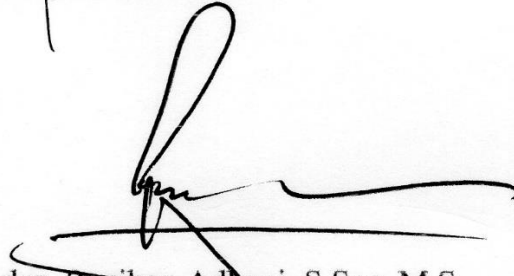
Galuh Dwinta Sari, S.Psi., M.Psi., Psikolog

Anggota (Pembimbing Pendamping)




drg. H. Isnur Hatta, MAP

Anggota



Prof. Dr. drg. Rosihan Adhoni, S.Sos, M.S.

Anggota



drg. Melisa Budipramana, Sp. Ort

**Skripsi**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN ORANG TUA DAN PERILAKU  
MENYIKAT GIGI ANAK TUNAGRAHITA TERHADAP TINGKAT  
KEPARAHAN GINGIVITIS  
(Tinjauan di SLB Negeri 3 Banjarmasin)**

dipersiapkan dan disusun oleh

**Wafiq Shinta Wardani**

telah dipertahankan di depan dewan penguji  
pada tanggal **1 Februari 2024**

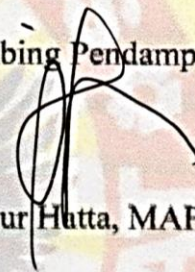
**Susunan Dewan Penguji**

**Pembimbing Utama**



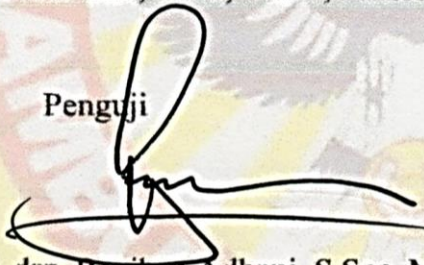
**Galuh Dwinta Sari, S.Psi, M.Psi, Psikolog**

**Pembimbing Pendamping**



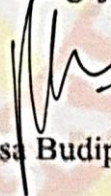
**drg. Isnur Hatta, MAP**

**Penguji**



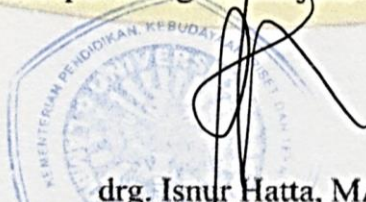
**Prof. Dr. drg. Rosihan Adhani, S.Sos, M.S**

**Penguji**



**drg. Melisa Budipramana, Sp. Ort**

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Gigi



**drg. Isnur Hatta, MAP**

**Koordinator Program Studi Kedokteran Gigi**

## HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Semua sumber yang dikutip atau dirujuk dalam skripsi ini telah saya sebutkan dalam daftar pustaka.

Banjarmasin, 1 Februari 2024



Wafiq Shinta Wardani

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan usulan penelitian skripsi yang berjudul **“Hubungan Pengetahuan Orang Tua Dan Perilaku Menyikat Gigi Anak Tunagrahita Terhadap Tingkat Keparahan Gingivitis (Tinjauan Di Slb Negeri 3 Banjarmasin)”** tepat pada waktunya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh derajat sarjana kedokteran gigi di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

Dekan Fakultas Kedokteran Gigi Prof. Dr. drg. Maharani Laillyza Apriasari, Sp. PM yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas dalam melaksanakan penelitian.

Wakil Dekan Fakultas Kedokteran Gigi drg. Irham Taufiqurrahman, M.Si.Med, Sp.BMMF(K)FICS yang telah memberi kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.

Ketua Program Studi Kedokteran Gigi, drg. Isnur Hatta, MAP yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas dalam melaksanakan penelitian.

Kedua dosen pembimbing yaitu Ibu Galuh Dwinta Sari, S.Psi., M.Psi., Psikolog dan drg. Isnur Hatta, MAP. yang berkenan memberi saran dan arahan dalam penyelesaian karya tulis ilmiah ini.

Kedua dosen penguji yaitu Prof. Dr. drg. Rosihan Adhani, S.Sos., M.S dan drg. Melisa Busiprmana, Sp. Ort. yang telah memberikan kritik dan saran sehingga skripsi ini menjadi semakin baik.

Semua dosen dan staf tata usaha Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat yang telah mendidik, membantu dan memberikan masukan kepada penulis selama menjalani masa pendidikan dan menyelesaikan skripsi ini.

Kepala sekolah SLB Negeri 3 Banjarmasin, seluruh guru dan siswa SLB Negeri 3 Banjarmasin yang telah bersedia membantu penulis dalam melakukan penelitian. Kedua orang tua saya, bapak Hairul Rozikin dan ibu Rif'a Maulida, serta kakak saya Yulia Octavia Rahmawati. Seluruh keluarga besar penulis yang selalu memberikan dukungan baik moril ataupun materil sampai terselesaikannya skripsi ini.

Sahabat-sahabat saya Wanda Khafifah Rizky Awaluddin, Gita Rahma Aziza, Nevriila Dewi Rachmayani, Angelia Wuri Andiyah, dan Della Alya Aaliyah. Rekan penelitian, teman-teman seperjuangan Alveolar angkatan 2020 di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat atas sumbangan pikiran dan dukungan yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi penulis berharap penelitian ini bermanfaat bagi dunia ilmu pengetahuan terutama di bidang Kedokteran Gigi

Banjarmasin, Januari 2024



Penulis



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS  
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Lambung Mangkurat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wafiq Shinta Wardani

NIM : 2011111320002

Program Studi : Kedokteran Gigi

Fakultas : Kedokteran Gigi

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Lambung Mangkurat Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Hubungan Pengetahuan Orang Tua dan Perilaku Menyikat Gigi Anak  
Tunagrahita Terhadap Tingkat Keparahan Gingivitis  
(Tinjauan Di Slb Negeri 3 Banjarmasin)”**

Beserta perangkat yang ada jika diperlukan. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Lambung Mangkurat berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Banjarmasin  
Pada tanggal: Januari 2024  
Yang menyatakan



Wafiq Shinta Wardani

## **RINGKASAN**

### **HUBUNGAN PENGETAHUAN ORANG TUA DAN PERILAKU MENYIKAT GIGI ANAK TUNAGRAHITA TERHADAP TINGKAT KEPARAHAN GINGIVITIS (Tinjauan SLB Negeri 3 Banjarmasin)**

Anak tunagrahita cenderung memiliki kesehatan rongga mulut yang buruk seperti mengalami gingivitis. Menurut penelitian Antonius tahun 2016 di Semarang yang menunjukkan sebanyak 73,3% anak tunagrahita mengalami gingivitis dengan 45,5% pada kondisi gingivitis ringan. Hal tersebut dikarenakan anak tunagrahita memiliki ketidakmampuan dan ketidakmandirian dalam menjaga kesehatan rongga mulutnya, maka dari itu perlunya peran orang tua dalam membantu anak tunagrahita menjaga kesehatan gigi dan mulutnya. Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut yang dimiliki orang tua menjadi salah satu faktor pendukung untuk orang tua menjaga kesehatan gigi dan mulut anaknya. Perilaku menyikat gigi yang baik dan benar yang dilakukan anak tunagrahita menjadi faktor pendukung juga dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut anak tunagrahita. Penelitian mengenai tingkat keparahan gingivitis pada anak tunagrahita sebelumnya pernah diteliti dan menunjukkan bahwa sebagian besar anak tunagrahita mengalami gingivitis. Akan tetapi, studi tentang hubungan pengetahuan orang tua dan perilaku menyikat gigi anak tunagrahita terhadap tingkat keparahan gingivitis belum pernah dilakukan penelitian di Kota Banjarmasin, khususnya di SLB Negeri 3 Banjarmasin. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti mengenai “ Hubungan Pengetahuan Orang Tua Dan Perilaku Menyikat Gigi Anak Tunagrahita Terhadap Tingkat Keparahannya Gingivitis (Tinjauan di SLB Negeri 3 Banjarmasin)”.

Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dengan desain penelitian cross sectional. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah simple random sampling dengan responden orang tua dan anak tunagrahita pada SLB Negeri 3 Banjarmasin. Hasil uji analisis hubungan pengetahuan orang tua terhadap tingkat keparahan gingivitis menunjukkan terdapat hubungan dengan nilai signifikansi 0,000 ( $p < 0,05$ ). Nilai koefisien korelasi sebesar 0,666 yang artinya terdapat hubungan yang kuat dan berlawanan arah antara tingkat pengetahuan orang tua terhadap tingkat keparahan gingivitis anak tunagrahita, sehingga semakin tinggi tingkat pengetahuan orang tua maka semakin rendah tingkat keparahan gingivitis anak tunagrahita. Pada hasil uji analisis hubungan perilaku menyikat gigi anak tunagrahita terhadap tingkat keparahan gingivitis menyatakan terdapat hubungan dengan nilai signifikansi 0,000 ( $p < 0,05$ ). Nilai koefisien korelasi sebesar 0,697 yang artinya terdapat hubungan yang kuat dan berlawanan arah antara tingkat perilaku menyikat gigi terhadap tingkat keparahan gingivitis anak tunagrahita, sehingga semakin tinggi tingkat pengetahuan orang tua maka semakin rendah tingkat keparahan gingivitis anak tunagrahita.

## **SUMMARY**

### **THE RELATIONSHIP BETWEEN PARENTAL KNOWLEDGE AND TOOTH BRUSHING BEHAVIOR TO THE SEVERITY OF GINGIVITIS ON CHILDREN WITH INTELLECTUAL DISABILITIES**

**(Overview of SLB Negeri 3 Banjarmasin)**

*Children with intellectual disabilities tend to have poor oral health, such as experiencing gingivitis. According to a research by Antonius in 2016 in Semarang, which showed that as many as 73.3% of children with intellectual disabilities had gingivitis, with 45.5% in mild gingivitis condition. This is because children with intellectual disabilities have limitations and dependence in maintaining their oral health, hence the importance of parental involvement in assisting children with intellectual disabilities in maintaining dental and oral health. The knowledge of dental and oral health possessed by parents is one of the supporting factors for parents in maintaining the dental and oral health of their children. Additionally, the good and proper tooth brushing behavior practiced by children with intellectual disabilities also serves as a supporting factor in maintaining the dental and oral health of these children. Previous research on the severity of gingivitis in children with intellectual disabilities has been conducted and has shown that the majority of these children experience gingivitis. However, studies on the relationship between parental knowledge and tooth brushing behavior in children with intellectual disabilities and its impact on the severity of gingivitis have not been conducted in Banjarmasin city, specifically at State Special Needs School 3 Banjarmasin. Therefore, the researcher is interested in conducting a research on “The Relationship Between Parental Knowledge And Tooth Brushing Behavior In Children With Intellectual Disabilities And Its Impact On The Severity Of Gingivitis (Review At State Special Needs School 3 Banjarmasin)”.*

*This research employs an analytical observational method with a cross-sectional research design. The sampling technique used is simple random sampling, with parents and children with intellectual disabilities at State Special Needs School 3 Banjarmasin as respondents. The results of the analysis testing the relationship between parental knowledge and the severity of gingivitis show a significant correlation with a significance value of 0.000 ( $p < 0.05$ ). The correlation coefficient value of 0.666 indicates a strong and inverse relationship between parental knowledge levels and the severity of gingivitis in children with intellectual disabilities, meaning that the higher the level of parental knowledge, the lower the severity of gingivitis in children with intellectual disabilities. The results of the analysis testing the relationship between tooth brushing behavior of children with intellectual disabilities and the severity of gingivitis indicate a significant correlation with a significance value of 0.000 ( $p < 0.05$ ). The correlation coefficient value of 0.697 indicates a strong and inverse relationship between the level of tooth brushing behavior and the severity of gingivitis in children with intellectual disabilities. This means that the higher the level of parental knowledge, the lower the severity of gingivitis in children with intellectual disabilities.*

## ABSTRAK

### HUBUNGAN PENGETAHUAN ORANG TUA DAN PERILAKU MENYIKAT GIGI ANAK TUNAGRAHITA TERHADAP TINGKAT KEPARAHAN GINGIVITIS (Tinjauan di SLB Negeri 3 Banjarmasin)

**Wafiq Shinta Wardani, Galuh Dwinta Sari, Isnur Hatta, Rosihan Adhani,  
Melisa Budipramana**

**Latar Belakang:** Anak tunagrahita cenderung memiliki kesehatan rongga mulut yang buruk seperti mengalami gingivitis, hal tersebut dikarenakan anak tunagrahita memiliki ketidakmampuan dan ketidakmandirian dalam menjaga kesehatan gigi dan mulutnya. Ada beberapa faktor pendukung untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut agar mengurangi tingkat keparahan gingivitis pada anak tunagrahita seperti perilaku menyikat gigi anak tunagrahita dan pengetahuan yang dimiliki oleh orang tua. **Tujuan:** Menganalisis hubungan pengetahuan orang tua dan perilaku menyikat gigi anak tunagrahita terhadap tingkat keparahan gingivitis di SLB Negeri 3 Banjarmasin. **Metode:** Penelitian menggunakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah simple random sampling dengan responden orang tua dan anak tunagrahita di SLB Negeri 3 Banjarmasin. **Hasil:** Hasil penelitian diperoleh terdapat hubungan antara pengetahuan orang tua dengan tingkat keparahan gingivitis 0.000 ( $p < 0,05$ ) dengan nilai korelasi yang kuat yaitu -0,666 dan terdapat hubungan antara perilaku menyikat gigi anak tunagrahita terhadap tingkat keparahan gingivitis 0.000 ( $p < 0,05$ ) dengan nilai korelasi yang kuat yaitu -0,697. **Kesimpulan:** Terdapat hubungan antara pengetahuan orang tua dan perilaku menyikat gigi anak tunagrahita terhadap tingkat keparahan di SLB Negeri 3 Banjarmasin

**Kata kunci :** Gingivitis, Tunagrahita, Pengetahuan, Orang Tua, Perilaku menyikat

## **ABSTRACT**

### **THE RELATIONSHIP BETWEEN PARENTAL KNOWLEDGE AND TOOTH BRUSHING BEHAVIOR TO THE SEVERITY OF GINGIVITIS ON CHILDREN WITH INTELLECTUAL DISABILITIES**

*(Overview of SLB Negeri 3 Banjarmasin)*

**Wafiq Shinta Wardani, Galuh Dwinta Sari, Isnur Hatta, Rosihan Adhani,  
Melisa Budipramana**

**Background:** Children with disabilities tend to have poor oral health such as gingivitis, this is because children with disabilities have inability and lack of independence in maintaining oral health. There are several supporting factors to maintain oral health in order to reduce the severity of gingivitis in children with disabilities such as the tooth brushing behavior of children with disabilities and the knowledge possessed by parents. **Objective:** To analyze the relationship between Parental Knowledge and Tooth Brushing behavior of children with intellectual disabilities on the severity of gingivitis at SLBN 3 Banjarmasin. **Method:** The research employs an analytical observational research design with a cross-sectional approach. The sampling technique used is simple random sampling, with parents and children with intellectual disabilities at SLBN 3 Banjarmasin as respondents. **Result:** The research results revealed a significant correlation between parental knowledge and the severity of gingivitis, with a p-value of 0.000 ( $p < 0.05$ ) and a strong correlation coefficient of -0.666. Additionally, there was a significant correlation between tooth brushing behavior of children with intellectual disabilities and the severity of gingivitis, with a p-value of 0.000 ( $p < 0.05$ ) and a strong correlation coefficient of -0.697. **Conclusion:** There is a relationship between parental knowledge and tooth brushing behavior of children with disabilities on the severity level in SLB Negeri 3 Banjarmasin.

**Keywords :** *Gingivitis, intellectual disability, knowledge, parent, brushing behavior*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL DEPAN</b> .....	
<b>HALAMAN SAMPUL DALAM</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS</b> .....	<b>viii</b>
<b>RINGKASAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>SUMMARY</b> .....	<b>x</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xi</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xxi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3.1 Tujuan Umum.....	4
1.3.2 Tujuan Khusus.....	4

1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	5
1.4.2 Manfaat Praktis .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSAKA .....</b>	<b>6</b>
2.1 Pengetahuan .....	6
2.2.1 Pengertian Pengetahuan .....	6
2.2.1 Tingkatan Pengetahuan .....	8
2.2.1 Faktor yang mempengaruhi pengetahuan .....	9
2.2.1 Derajat Kesehatan .....	11
2.2.1 Pengaruh Pengetahuan Orang Tua terhadap Kesehatan Gigi Anak ...	14
2.2 Perilaku.....	15
2.2.1 Perawatan Kesehatan Gigi dan Mulut.....	16
2.3 Gingivitis.....	18
2.3.1 Pengertian Gingivitis.....	18
2.3.2 Penyebab Gingivitis .....	19
2.3.3 Karakteristik Gingivitis.....	20
2.3.4 <i>Modified Gingival Index (MGI)</i> .....	21
2.4 Tunagrahita.....	23
2.4.1 Pengertian Tunagrahita .....	23
2.4.2 Etiologi Tunagrahita.....	24
2.4.3 Klasifikasi Tunagrahita .....	26
2.4.4 Karakteristik Tunagrahita.....	28
2.5 Kerangka Teori.....	30
<b>BAB III KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS.....</b>	<b>28</b>
3.1 Kerangka Konsep .....	28

3.2 Hipotesis.....	31
<b>BAB IV METODE PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
4.1 Rancangan Penelitian .....	36
4.2 Populasi dan Sampel .....	36
4.2.1 Populasi .....	36
4.2.2 Teknik Pengambilan Sampel.....	36
4.2.3 Besar Sampel.....	37
4.3 Variabel Penelitian .....	38
4.3.1 Variabel Bebas .....	38
4.3.2 Variabel Terikat.....	38
4.3.3 Variabel Terkendali.....	38
4.3.4 Definisi Operasional.....	38
4.4 Bahan penelitian .....	41
4.5 Alat penelitian .....	41
4.6 Tempat dan Waktu Penelitian .....	41
4.7 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas .....	41
4.8 Prosedur Penelitian.....	41
4.8.1 Tahap Persiapan .....	41
4.8.2 Tahap Pelaksanaan .....	42
4.8.3 Alur Penelitian.....	44
4.9 Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data.....	45
<b>BAB V HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>44</b>
5.1 Data Penelitian .....	44
5.2 Analisis Data dan Hasil Penelitian .....	47
<b>BAB VI PEMBAHASAN.....</b>	<b>53</b>



6.1 Pengetahuan Orang Tua mengenai Kesehatan Gigi dan Mulut .....	53
6.2 Perilaku Menyikat Gigi Anak Tunagrahita .....	55
6.3 Tingkat Keparahan Gingivitis pada Anak Tunagrahita.....	57
6.4 Hubungan Pengetahuan Orang Tua terhadap Keparahan Gingivitis Anak Tunagrahita.....	59
6.5 Hubungan Perilaku Menyikat Gigi Anak Tunagrahita terhadap Tingkat Keparahan Gingivitis.....	61
6.6 Keterbatasan Penelitian .....	62
<b>BAB VII PENUTUP.....</b>	<b>54</b>
7.1 Kesimpulan.....	54
7.2 Saran.....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>31</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	

## DAFTAR SINGKATAN

Kemendikbud	: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan
MGI	: <i>Modified Gingiva Index</i>
SLB	: Sekolah Luar Biasa
SMALB	: Sekolah Menengah Atas Luar Biasa
SMPLB	: Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa
SPSS	: <i>Statistical Package For The Social Sciences</i>
UPT	: Unit Pelaksanaan Teknis

## **DAFTAR TABEL**

Tabel	Halaman
4.1 Definisi Operasional.....	38
5.1 Analisis Data Bivariat menggunakan Uji Korelasi Spearman.....	51
5.2 Analisis Data Bivariat menggunakan Uji Korelasi Spearman .....	52

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1	Klasifikasi Skor <i>Modified Gingival Index</i> .....23
2.2	Kerangka Teori Hubungan Pengetahuan Orang Tua Terhadap Tingkat Keparahan Gingivitis Anak Tunagrahit.....25
3.1	Kerangka Konsep Hubungan Pengetahuan Orang Tua Terhadap Tingkat Keparahan Gingivitis Anaktunagrahita.....28
4.1	Skema Alur Penelitian.....36
5.1	Karakteristik Responden Anak Berdasarkan Jenis Tunagrahita ..... 44
5.2	Karakteristik Responden Anak Berdasarkan Usia ..... 45
5.3	Karakteristik Responden Anak Berdasarkan Jenis Kelamin..... 45
5.4	Karakteristik Responden Orang Tua Berdasarkan Usia..... 46
5.5	Karakteristik Responden Orang Tua Berdasarkan Pendidikan Terakhir .. 46
5.6	Pengetahuan Orang Tua Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut..... 47
5.7	Distribusi Silang Usia Orang Tua Dan Pengetahuan Orang Tua Mengenai Kesehatan Gigi Dan Mulut..... 47
5.8	Distribusi Silang Pendidikan Orang Tua Dan Pengetahuan Orang Tua Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut..... 48
5.9	Perilaku Menyikat Gigi Anak Tunagrahita ..... 49
5.10	Status Gingiva Anak Tunagrahita ..... 49
5.11	Distribusi Silang Jenis Tunagrahita Dan Status Gingiva ..... 50

5.12	Distribusi Silang Pengetahuan Orang Tua Mengenai Kesehatan Gigi dan Mulut Terhadap Tingkat Keparahan Gingivitis Anak Tunagrahita Di SLB Negeri 3 Banjarmasin .....	51
5.13	Distribusi Silang Perilaku Menyikat Gigi Anak Tunagrahita dan Mulut Terhadap Tingkat Keparahan Gingivitis Di SLB Negeri 3 Banjarmasin	51

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

1. Jadwal Kegiatan Penelitian
2. Rincian Biaya
3. Surat Izin Studi Pendahuluan
4. *Ethical Clearanc*
5. Surat Izin Penelitian
6. Balasan Surat Izin Penelitian dari Kepala SLB Negeri 3 Banjarmasin
7. Surat Pengesahan Validitas dan Reliabilitas Kuesioner
8. Surat Permohonan Kesiediaan Menjadi Subjek Penelitian
9. *Informed Consent*
10. Kuesioner Penelitian dan Formulir *Modified Gingiva Index*
11. Tabel Distribusi Frekuensi Respon Subjek Berdasarkan Kuesioner Pengetahuan Orang Tua mengenai Kesehatan Gigi dan Mulut
12. Tabel Distribusi Frekuensi Respon Subjek Berdasarkan Kuesioner Perilaku Menyikat Gigi Anak Tunagrahita
13. Hasil Uji Korelasi *Spearman*
14. Dokumentasi Kegiatan